

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Fasilitas layanan tidak mempengaruhi preferensi masyarakat dalam menggunakan produk pada BPD DIY Syariah
2. Variasi Produk mempunyai pengaruh positif terhadap preferensi masyarakat dalam menggunakan produk pada BPD DIY Syariah
3. Profesionalitas pelayanan mempunyai pengaruh positif terhadap preferensi masyarakat dalam menggunakan produk pada BPD DIY Syariah
4. Secara bersama-sama variabel fasilitas layanan, variasi produk, dan profesionalitas layanan mempunyai pengaruh yang positif terhadap preferensi masyarakat dalam menggunakan produk-produk pada BPD DIY Syariah.

B. Saran

1. Bagi manajemen BPD DIY Syariah, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel variasi produk merupakan pengaruh yang paling dominan mempengaruhi preferensi masyarakat menggunakan produk yang ditawarkan. Oleh karena itu diharapkan pihak manajemen bank

hendaknya lebih meningkatkan kualitas produk yang ditawarkan dan memberikan variasi produk yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

2. Dari ketiga variabel yang peneliti ambil hanya variabel fasilitas pelayanan yang tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap preferensi masyarakat menggunakan produk yang ditawarkan. Hal ini bisa dijadikan masukan untuk pihak manajemen bank bagaimana cara meningkatkan dan memperluas fasilitas layanan yang sudah ada agar nasabah lebih mudah melakukan transaksi dari produk yang digunakan tersebut.

C. Keterbatasan

Dalam penelitian ini tentunya peneliti menemukan keterbatasan-keterbatasan baik dalam penyusunan penelitian maupun ketika terjun langsung kelapangan untuk melakukan penelitian. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini di antaranya yaitu :

1. Penelitian ini hanya menggunakan satu bank syariah saja sebagai objek penelitian. Penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya menggunakan satu perusahaan saja tetapi beberapa perusahaan sehingga bisa dilakukan perbandingan.
2. Sampel yang dapat dikumpulkan hanya 100 responden, dalam ukuran jumlah pengguna produk bank syariah khususnya di Yogyakarta masih dikatakan jumlah yang diteliti kurang maksimal. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya penelitian.

3. Pengambilan data hanya menggunakan kuisioner, sehingga memungkinkan jawaban responden yang kurang obyektif seperti tergesa-gesa karena kesibukan tertentu dan hal-hal lain yang peneliti tidak ketahui.